

TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI TEKNIK *CALL AND RESPONSE* DALAM INTERAKSI MUSIKAL
PADA LAGU “REVELATION 19:1” KARYA
JEFFREY LAVALLEY**



Oleh :

Yehezkiel Haposan Manurung

NIM : 21003100134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNIK *CALL AND RESPONSE* DALAM INTERAKSI MUSIKAL PADA LAGU “REVELATION 19:1” KARYA JEFFREY LAVALLEY



**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI TEKNIK *CALL AND RESPONSE* DALAM INTERAKSI MUSIKAL PADA LAGU “REVELATION 19:1” KARYA JEFFREY LAVALLEY diajukan oleh Yehezkiel Haposan Manurung, NIM. 21003100134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

NIP 196107161989031003/

NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.

NIP 196209071989031001/

NIDN 0007096209

H. Mulyadi Cahyaraharjo, M.Sn

NIP 196901212005011001/

NIDN 0021016907

Yogyakarta, **19 - 06 - 25**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi

Penyajian Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

MOTTO

"Sukses adalah ketika persiapan bertemu dengan kesempatan."

Seneca



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul "Implementasi Teknik *Call and Response* Dalam Interaksi Musikal Pada Lagu *Revelation 19:1* karya Jeffrey Lavalley" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma 4 (D4) Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan karya tulis ini belum sepenuhnya sempurna. Kekurangan-kekurangan yang ada disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis, masukan tersebut dapat membantu penulis untuk lebih baik lagi dalam menyusun karya tulis di masa depan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian karya tulis ini, di antaranya kepada:

1. Bapak Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku kepala program studi D4 penyajian musik.
2. Bapak Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku sekretaris program studi D4 penyajian musik.
3. Bapak Drs., Josias Tuwondai Adriaan, M. Hum. selaku dosen mayor dan dosen pembimbing pertama yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ini.
4. Hendrikus Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ini.
5. Bapak Dr. R. M. Singgih Sanjaya, M.Hum selaku Penguji Ahli yang telah menguji dan memberikan masukan terhadap karya tulis ini.
6. Bapak Adi Wijaya, M.Sn. Selaku dosen penciptaan musik yang telah membantu dan memberikan ilmu untuk penulisan karya tulis ini.

7. Seluruh dosen di jurusan Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di jurusan Penyajian Musik.
8. Orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan untuk kelancaran penulisan karya tulis ini.
9. Teman-teman D4 Penyajian Musik Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
10. David Siahaan yang telah menjadi teman untuk bertukar pikiran dalam penulisan karya tulis ini.
11. Teman-teman mayor piano D4 Penyajian Musik 2021 (Devin, Dion, dan Yosua).
12. Tittaneva Gracey Emmanuella yang telah membantu dan menemani selama proses penulisan karya tulis ini.
13. Teman-teman Inovatif GKI Gejayan yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap bahwa karya tulis ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi para pembaca secara umum. Karya ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi tambahan dan sebagai sumber informasi mengenai bidang yang relevan.

Yogyakarta, 30 April 2025

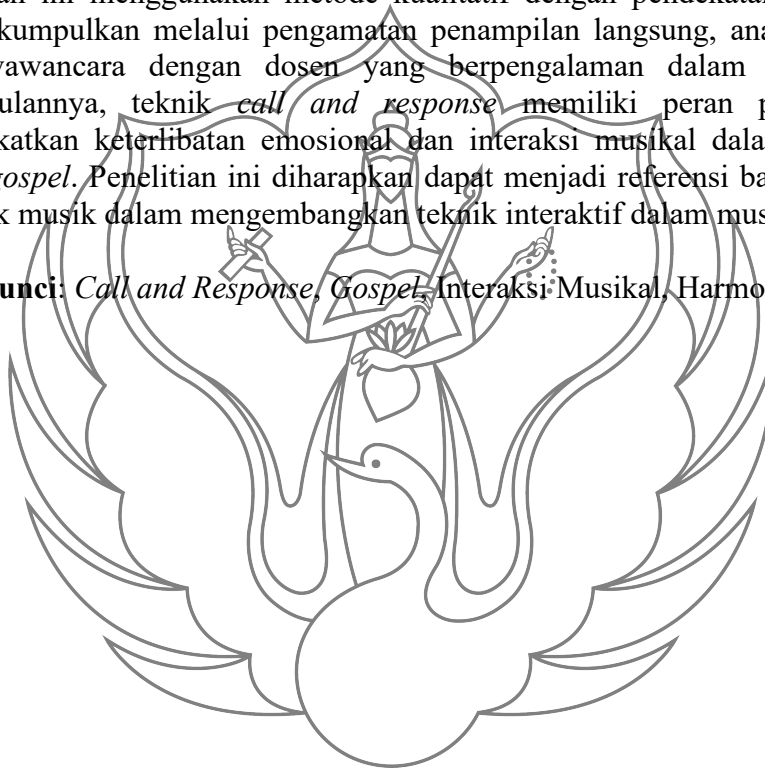
Penulis

Yechezkiel Haposan Manurung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mampu memainkan penerapan teknik *call and response* dalam interaksi musikal antara penyanyi dan pianis pada lagu "Revelation 19:1" karya Jeffrey LaValley. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik *call and response* dapat memengaruhi dinamika serta keterlibatan emosional dalam pertunjukan musik *gospel*. Teknik ini penting untuk diteliti karena merupakan salah satu elemen fundamental dalam musik *gospel* yang dapat memperkuat interaksi antara penyanyi dan instrumen, serta meningkatkan pengalaman pendengar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup konsep *call and response*, harmoni *jazz*, dan interaksi musikal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Data dikumpulkan melalui pengamatan penampilan langsung, analisis rekaman, serta wawancara dengan dosen yang berpengalaman dalam harmoni *jazz*. Kesimpulannya, teknik *call and response* memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan emosional dan interaksi musikal dalam pertunjukan musik *gospel*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi dan pendidik musik dalam mengembangkan teknik interaktif dalam musik *gospel*.

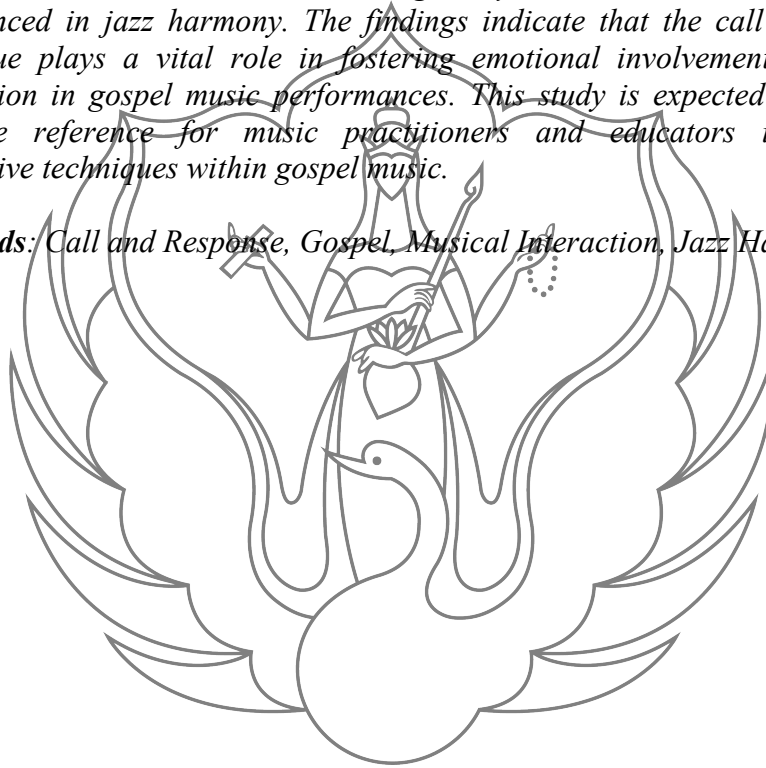
Kata Kunci: *Call and Response, Gospel, Interaksi Musikal, Harmoni Jazz, Piano*



ABSTRACT

This study aims to analyze and explore the implementation of the call and response technique in the musical interaction between the vocalist and pianist in the song "Revelation 19:1" by Jeffrey LaValley. The research investigates how the call and response technique influences the dynamics and emotional engagement within gospel music performance. This technique is essential to study, as it represents a fundamental element of gospel music that strengthens the interaction between the singer and accompanying instruments, while also enhancing the listener's overall experience. The theoretical framework includes concepts of call and response, jazz harmony, and musical interaction. This research employs a qualitative method with a musicological approach. Data were collected through live performance observation, recording analysis, and interviews with lecturers experienced in jazz harmony. The findings indicate that the call and response technique plays a vital role in fostering emotional involvement and musical interaction in gospel music performances. This study is expected to serve as a valuable reference for music practitioners and educators in developing interactive techniques within gospel music.

Keywords: Call and Response, Gospel, Musical Interaction, Jazz Harmony, Piano



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Kajian Repertoar	7
C. Landasan Teori	8
1. Drop-2 Voicings	8
2. Passing Chord	9
3. Tritone Substitution	10
4. Grace Notes	12
5. Extended Chord	12
6. Polychord.....	13
7. Secondary Dominant	14
8. Extended Dominant	14
9. Modal Interchange	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Tahap Penelitian	16
B. Bibliografi	17
C. Diskografi	18
D. Webtografi.....	18

E. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Observasi	19
2. Dokumentasi	20
3. Analisis Data	20
4. Ekplorasi Data	20
F. Rancangan Penyajian Musik	21
1. Metode Latihan	21
2. Menyusun Timeline Kegiatan Timeline	21
3. Pembentukan Tim	22
4. Konsultasi dan Evaluasi	22
5. Gladi	22
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	23
A. HASIL PENELITIAN	23
B. ANALISIS	25
a. Periode A dan A'	26
b. Periode B	32
c. Periode C dan C'	37
d. Periode D	43
e. Solo Piano	49
f. Elaborasi akhir Periode D dan Coda	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
SUMBER ACUAN	58
A. Buku	58
B. Jurnal	58
C. Web	59
Lampiran-Lampiran	60
Wawancara	60
Full Score	62
Foto-Foto	78

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Drop-2 Voicings.....	20
Notasi 2.2 Passing Chord.....	21
Notasi 2.3.1 Tritone Substitution.....	22
Notasi 2.3.2 Tritone Substitution.....	22
Notasi 2.4 Grace Note	23
Notasi 2.5 Extended Chord.....	24
Notasi 2.6 Polychord	24
Notasi 2.7 Secondary Dominant.....	25
Notasi 2.8 Extended Dominant.....	25
Notasi 2.9 Modal Interchange.....	26
Notasi 4.1 Periode A.....	37
Notasi 4.1.2 Periode A'	38
Notasi 4.1.3 Birama 12-13.....	39
Notasi 4.1.4 Birama 29.....	40
Notasi 4.1.5 Birama 25.....	40
Notasi 4.1.6 Birama 8-17.....	41
Notasi 4.1.7 Birama 19.....	42
Notasi 4.2 Periode B.....	43
Notasi 4.2.1 Birama 35-38.....	44
Notasi 4.2.2 Birama 45.....	45
Notasi 4.2.3 Birama 37.....	45
Notasi 4.2.4 Birama 36 dan 45	46
Notasi 4.2.5 Birama 34-49.....	46
Notasi 4.3 Periode C.....	48
Notasi 4.3.1 Periode C'	49
Notasi 4.3.2 Birama 53-57.....	50
Notasi 4.3.3 Birama 61.....	51
Notasi 4.4 Periode D.....	54
Notasi 4.4.1 Birama 82-85.....	58
Notasi 4.4.2 Birama 86.....	58
Notasi 4.5 Periode Solo Piano... ..	60

Notasi 4.5.1 Birama 122-125.....	60
Notasi 4.5.2 Birama 126-129.....	61
Notasi 4.6 Periode Elaborasi	62
Notasi 4.6.1 Birama 133.....	63
Notasi 4.6.2 Birama 143.....	64
Notasi 4.6.3 Birama 130-144.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Timeline	32
---------------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah seni yang melibatkan pengorganisasian bunyi dalam waktu, yang mencakup elemen-elemen seperti melodi, harmoni, dan ritme, serta menciptakan struktur yang dapat dinikmati secara estetis. Musik memberikan pengalaman yang melibatkan interaksi antara pendengar dan bunyi, di mana makna dan emosi dapat dihasilkan dari struktur dan organisasi bunyi itu sendiri. Semua elemen ini bekerja sama untuk menciptakan ekspresi yang utuh dan harmonis. Menurut Jamalus (1988 : 1), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Dari pendapat tersebut, penulis dapat mengartikan bahwa musik merupakan seni mengenai kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal atau instrumental, yang merupakan ekspresi emosional yang disajikan dengan indah dan dapat dinikmati melalui indra pendengar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suarasuara yang harmonis. Jika musik diartikan sebagai ungkapan sederhana dari suasana hati jiwa atau respon harafiah terhadap peristiwa dari diri pribadi komponis, diperlukan informasi ataupun referensi yang cukup agar kita dapat menarik hubungan langsung antara kehidupan dengan karyanya.

Musik *gospel* berasal dari tradisi musik spiritual yang diciptakan oleh para budak Afrika di Amerika pada abad ke-19. Pada zaman itu, ada ketidakseimbangan antara orang kulit putih dan orang kulit hitam. Orang kulit putih menganggap bahwa diri mereka lebih baik daripada orang kulit hitam. Pada saat ibadah di gereja, orang kulit hitam tidak bisa masuk ke gereja orang kulit putih karena ada penolakan. Orang kulit hitam membuat gereja baru dan membuat susunan ibadah serta

nyanyian – nyanyian yang berbeda dari orang kulit putih karena terjadinya penolakan yang mereka alami. Musik *gospel*, yang berakar pada tradisi Afrika-Amerika, telah berkembang dari spiritual, lagu kerja, dan himne, menggabungkan elemen dari berbagai genre seperti *blues* dan *jazz* (Robinson-Martin, 2009).

Piano memiliki peran yang sangat signifikan dalam musik *gospel*, baik sebagai alat musik pengiring maupun sebagai instrumen utama dalam pertunjukan. Permainan piano *gospel* adalah seni yang memadukan teknik, kreativitas, dan kepekaan terhadap nada. Pianis *gospel*, dengan keahlian mereka dalam bermain akor yang “manis”, mampu menciptakan momen magis saat berinteraksi dengan penyanyi. Banyak penyanyi *gospel* mengandalkan piano untuk mengiringi lagu-lagu mereka, baik saat tampil sendirian maupun bersama kelompok, menjadikan setiap penampilan sebuah pengalaman yang menggugah emosional. Pianis dapat berkolaborasi dengan penyanyi untuk menciptakan interaksi musikal yang menarik. (Mauls-BY, 2003)

Call and response adalah sebuah teknik musikal di mana satu pihak (biasanya penyanyi atau instrumen) mengeluarkan sebuah frasa atau pernyataan (*call*), yang kemudian diikuti oleh respons dari pihak lain. Penelitian tentang interaksi piano dan akompanimen mencakup berbagai konteks. Dalam penampilan waktu nyata, pianis dapat mengontrol bagian yang dihasilkan pada piano akustik yang sama, menciptakan "duet" untuk satu pemain. Dalam musik *gospel*, teknik ini dikenal dengan istilah *Talk Music*. *Talk music* dapat ditemukan dalam banyak lagu *gospel* modern dan tradisional. Musisi *gospel* seperti Smokie Norful, Donnie McClurkin, dan Kirk Franklin sering menggunakan gaya ini dalam penampilan mereka, di mana mereka tidak hanya bernyanyi tetapi juga melakukan interaksi musikal dalam bentuk dialog antara vokalis dan instrumen, seperti piano, organ, atau bass. Vokalis berfungsi sebagai "panggilan" (*call*), sementara instrumen berfungsi sebagai "jawaban" (*response*). (Robinson, Tomeka M.; Allen, Sean; and Williams, Goyland, 2018)

Pada penelitian kali ini, Penulis menggunakan banyak konsep permainan *gospel*. Permainan piano *gospel* memiliki ciri khas yang membedakannya dari genre lain, dengan fokus pada penggunaan akor, improvisasi, dan dinamika. Pianis

sering menggunakan *money notes* atau sering untuk memperkaya akor yang dimainkan. *Money notes* banyak menggunakan harmoni dari musik *jazz* seperti *extended chord*, *secondary dominant*, *modal interchange*, dan lainnya . Selain itu, pianis *gospel* harus memiliki kreativitas dan kepekaan dalam memainkan setiap nada. Dalam hal ini, memiliki kreativitas dan kepekaan terhadap nada-nada yang dihasilkan oleh penyanyi. Pianis *gospel* juga sering menggunakan *Top Note* pada akor yang dia mainkan. Oleh karena itu, penting untuk pianis mengetahui nada dari lagu tersebut. Penyanyi *gospel* seringkali berimprovisasi dalam menyanyikan lagu. Disinilah pianis diuji kreativitas dan kepekaan terhadap nada improvisasi yang dinyanyikan oleh penyanyi tersebut. (Olgun, 2024)

Teknik – Teknik diatas dapat diterapkan dengan struktur latihan seperti melatih *scale blues*, *passing chord*, *movement walk-up and down* serta penekanan dinamika pada suasana musik. Melatih *Groove* juga salah satu hal penting dan yang harus dimiliki oleh musisi *gospel* dalam memperindah permainan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian kali ini, penulis akan mengkaji secara terperinci tentang *call and response* dalam konteks musik *gospel*, serta interaksi antara pianis dan penyanyi dalam lagu “*Revelation 19:1*”. Rumusan masalah yang didapat dari penelitian kali ini adalah bagaimana Teknik permainan piano *gospel* dapat mempengaruhi interaksi antara pianis dan penyanyi dalam hal interpretasi dan penyampaian emosi dari lagu “*Revelation 19:1*”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana teknik permainan piano *gospel* dapat mempengaruhi interaksi antara pianis dan penyanyi ?
2. Bagaimana penerapan teknik *call and response* dalam lagu “*Revelation 19:1*” menciptakan dinamika dan keterlibatan emosional dalam pertunjukan musik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berbagai aspek yang mempengaruhi interaksi antara pianis dan penyanyi, seperti gaya permainan yang digunakan, dan konteks di mana pertunjukan berlangsung.
2. Mampu menerapkan teknik *call and response* dalam lagu "*Revelation 19:1*".

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu kita memahami lebih dalam tentang gaya bermain dalam mempengaruhi interaksi antara pianis dan penyanyi. Maka dari itu, para musisi bisa lebih paham tentang dinamika kolaborasi yang terjadi saat tampil bersama. *Call and response* bisa menjadi cara yang baik bagi pianis dan penyanyi untuk melatih kemampuan komunikasi dan respons. Ini sangat penting untuk menciptakan kolaborasi yang harmonis dalam musik.

